

## **BAB II**

### **Gambaran Umum**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (Desa Panggungharjo)**

Kampung Mataraman merupakan salah satu tempat wisata di DIY yang menawarkan konsep unik dengan menghidupkan kembali peradaban manusia abad ke-19, yakni zaman kerajaan Mataram Islam Kuno. Wisata desa Kampoeng Mataraman merupakan bentuk dari program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Panggung Lestari di desa Panggungharjo kabupaten bantul, wisata desa Panggungharjo ini menjadi wadah bagi masyarakat di desa Panggungharjo sendiri sebagai lapangan pekerjaan dalam meningkatkan perekonomian warga setempat, tidak hanya bagi masyarakat yang ikut berkontribusi di wisata desa ini saja yang merasakan dampaknya, tapi bagi masyarakat di luar Kampoeng Mataraman khususnya yang merupakan warga panggungharjo juga menikmati hasil dari pembangunan dan pengembangan wisata desa ini. Dari data yang sudah peneliti kumpulkan maka peneliti akan menjabarkan informasi yang sudah di dapat selama proses observasi dan wawancara di BUMDes panggung lestari dan wisata desa Kampoeng Mataraman ini. Gambaran umum ini mencakup tentang sejarah dan perkembangan wisata desa Kampoeng Mataraman yang di gagas dari BUMDes panggung lestari yang menjadi objek dalam penelitian ini.

##### **1) Sejarah dan Perkembangan Wisata Desa Kampoeng Mataraman**

Wisata Desa Kampoeng Mataraman yang terletak di Jalan Ringroad Selatan Yogyakarta desa Panggungharjo kecamatan Sewon kabupaten Bantul, DI Yogyakarta ini pada awalnya berdiri pada 29 Juni 2017, ide terbentuknya wisata desa Kampoeng Mataraman ini berawal dari gagasan lurah desa Panggungharjo, yang memikirkan tanah khas desa yang sebelumnya disewa oleh orang luar, sehingga uang sewa hanya masuk ke dalam pemerintah desa Panggungharjo, sementara masyarakat sekitar hanya bisa menonton tanpa mendapatkan sesuatu, sehingga pak lurah desa Panggungharjo punya inisiatif, bagaimana tanah khas desa ini bisa di rasakan oleh masyarakat lokal sehingga di cari cara dan di bantu oleh beberapa tim untuk mencari potensi desa yang dimiliki sehingga terbentuk lah konsep wisata edukasi budaya agraris yang diusung dengan nama Kampoeng Mataraman, menyajikan makanan khas jawa bergaya mataraman.

Dua orang masyarakat di desa Panggungharjo yang merupakan anggota dari BUMDes Panggung Lestari, yaitu pak eko dan pak panji sebagai pelopor konsep dalam pembentukan wisata desa Kampong Mataraman, Dengan menggunakan tanah khas desa yang luasnya sekitar 6 hektar. Awalnya terfikirkan sebuah gagasan dimana ingin melestarikan sebuah kebudayaan yang ada di desa Panggungharjo dengan memanfaatkan masyarakat setempat sebagai media dalam pemenuhan gagasan atau ide dari pembentukan Kampong Mataraman, menurut riki BUMDes Panggung Lestari sendiri tidak hanya bertujuan dalam melestarikan budaya namun juga meningkatkan perekonomian desa dengan memberdayakan masyarakat marginal yang ada di desa Panggungharjo. Menurut Riki masyarakat yang ikut serta dalam Kampong Mataraman ini sendiri tidaklah harus yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi, sehingga masyarakat yang memiliki loyalitas bersama membangun desa Panggungharjo semua nya akan diterima, di dalam Kampong Mataraman ini baik itu masyarakat difable sekalipun.

Dalam pembentukannya dilakukan dengan musyawarah yang melibatkan tokoh tokoh masyarakat baik RT, BPD dan masyarakat setempat yang ada di desa Panggungharjo tersebut. Wisata desa Kampong Mataraman sendiri memiliki konsep kebudayaan mataraman abad ke-19 yang merupakan bentuk dari perwujudan museum hidup kerajaan mataraman, saat memulai rekontruksi pembentukan wisata desa Kampong Mataraman ini dimulai dari beberapa warga panggungharjo, sekitar 6 orang warga panggungharjo, menurut freeddy awalnya dulu warga yang ingin ikut berkontribusi di dalam pembentukan wisata desa Kampong Mataraman ini sendiri minatnya sangat kecil, mbah girso warga pertama yang ikut berkontribusi dalam pembentukan wisata desa Kampong Mataraman ini, lalu menawarkan kepada warga lain sehingga ikut serta lah 6 orang warga dalam proses pembentukan wisata desa kampeong mataraman ini. Menurut Buk Tari sendiri warga yang ikut berkontribusi dalam wisata Kampong Mataraman ini tidak punya keahlian dalam wisata desa Kampong Mataraman yang berwujud restoran, sehingga warga yang berkontribusi masih bekerja semampu nya atau apa yang bisa dilakukan, setelah berjalan beberap waktu barulah para warga yang ikut dalam Kampong Mataraman ini memiliki jobdesk nya masing masing sesuai dengan kemampuannya. Wisata desa Kampong Mataraman yang memiliki konsep kerajaan mataraman abad ke-19 ini memiliki arsitektur tradisional seperti halnya konsep yang digunakan, seperti dapur tradisional, joglo, limasan, dan jalan masuk tradisional yang memvisualisasikan keadaan kampung halaman dengan jalanan kerikil.

Arsitektur dari Kampoeng Mataraman ini menggunakan bangunan khas tradisional Jawa, karena ingin mengembalikan desa Panggungharjo yang berada di pinggir kota itu tidak menjadi kota semunya tapi ada satu area yang di setting dengan sedemikian rupa untuk menjadi desa kembali atau menjadi sederhana, karena di desa itu banyak nilai-nilai kearifan tradisi, ada kesederhanaan, kejujuran, teposeliro dan gotong royong yang sudah mulai hilang, dan diharapkan bisa dapat diwujudkan kembali. Kampoeng Mataraman sebagai edutorism budaya abad ke-19 zaman kerajaan Mataram Islam memvisualisasikan kehidupan kerajaan Mataram melalui Kampoeng Mataraman untuk mengedukasi pengunjung tentang budaya dulu.

Modal usaha merupakan kendala dalam pembentukan dan pengembangan wisata desa Kampoeng Mataraman ini, pada awalnya modal yang didapat hanya sebesar 30% untuk awal sehingga dalam pembentukan Kampoeng Mataraman dimulai dengan hal-hal kecil terlebih dahulu. Dengan mengupas potensi yang ada di desa Panggungharjo terkait kebutuhan pokok manusia Jawa, sandang, pangan dan papan. Konsep di dalam Kampoeng Mataraman ini mengedepankan bahan dan menu lokal atau tradisional, karena mengusung budaya kerakyatan dan berbeda jauh dengan budaya keraton, tidak gurih seperti menggunakan SMG, karena kami percaya bumbu lokal itu lebih sehat, dan sangat membatasi produk-produk pabrikan, dan lebih mengutamakan produk lokal.

## **2) Letak Geografis**

Wisata desa Kampoeng Mataraman ini berdiri dalam kerjasama dengan aparat desa setempat yakni tim BUMDes Panggungharjo Lestari, dengan menggunakan tanah khas desa Panggungharjo dengan luas 6 ha. Kampoeng Mataraman ini terletak di Ringroad selatan dalam Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Wisata desa Kampoeng Mataraman ini beroperasi setiap hari pukul 09.00 – 21.00 WIB.

## **3) Fasilitas dan Prasarana**

Sebagai wisata desa yang mengusung konsep wisata edukasi budaya agraris tentunya Kampoeng Mataraman menyediakan fasilitas dan prasarana yang baik bagi pengunjung untuk menunjang konsep edukasi wisata desa dengan tema abad ke-19 kerajaan Mataram Islam, selain itu juga harus ditunjang dengan arsitektur – arsitektur yang menyesuaikan dengan konsep yang diterapkan, selain arsitektur makanan hingga sumber dayanya pun

juga harus memahami konsep dari wisata desa Kampoeng Mataraman ini, beberapa fasilitas dan prasarana yang ada di Kampoeng Mataraman adalah sebagai berikut :

- Dapur Tradisional yang menggunakan kayu dan anglo dalam cara untuk menunjang konsep tradisional peralatan tersebut digunakan sebagai bahan bakar untuk memasak makanan yang disediakan oleh Kampoeng Mataraman seperti: Sayur lodeh, oseng genjer, apem, tempe goreng garit dan menu tradisional lainnya yang ditawarkan di Kampoeng Mataraman.
- Rumah joglo yang menggambarkan bentuk arsitektur tradisional jaman dulu dan dapat digunakan sebagai tempat untuk menikmati makanan maupun tempat untuk bersantai.
- Hampan sawah yang luas di belakang Kampoeng Mataraman yang dapat dinikmati pengunjung.
- Halaman luas bagi anak – anak untuk memainkan berbagai macam permainan tradisional

Selain itu juga ada beberapa fasilitas yang disediakan bagi para pengunjung untuk memenuhi keperluannya ketika berkunjung ke wisata desa Kampoeng Mataraman ini, seperti:

- Joglo untuk seminar atau wokshop
- Joglo untuk menyantap makanan
- Arena permainan tradisional
- Dapur tradisional
- Warung makan
- Desa paket wisata
- Warung souvenir dan oleh - oleh
- Mushola
- Toilet

#### 4) Struktur organisasi pengelolaan wisata edukasi desa Kampoeng Mataraman

**Table 2.1 Struktur manajer Kampoeng Mataraman**

(Sumber: Data wawancara peneliti di kantor BUMDes panggung lestari)

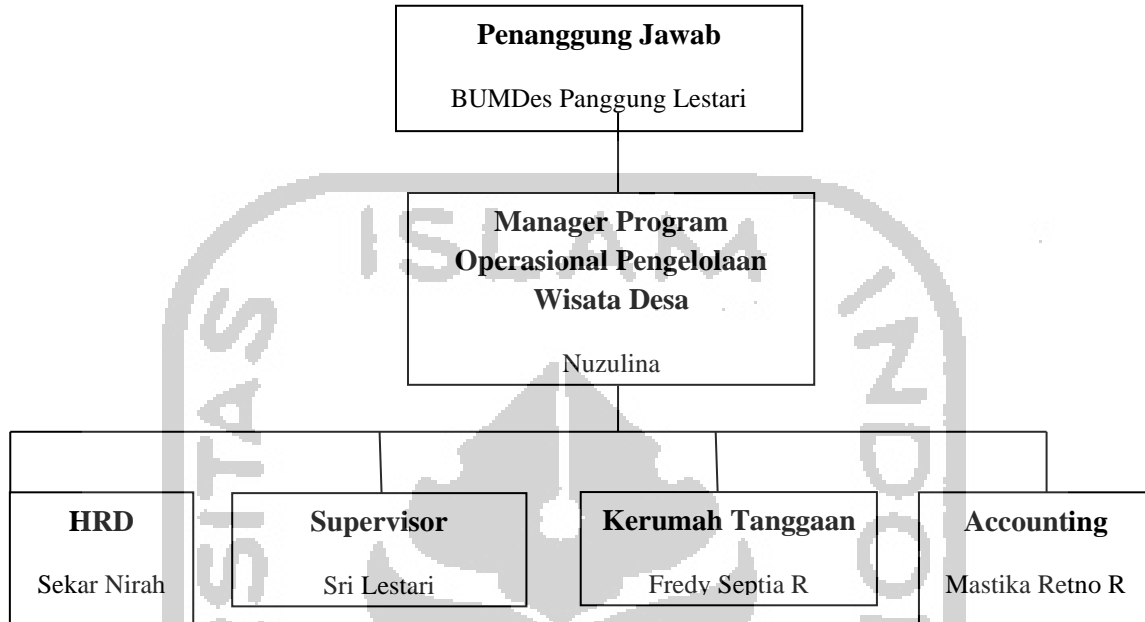


Table diatas menjelaskan bahwa wisata desa Kampoeng Mataraman ini dikelola oleh Lembaga desa BUMDes panggung lestari desa Panggungharjo, dalam manajemen Kampoeng Mataraman ini, BUMDes panggung Lestari selaku pengelola dari unit usahanya membentuk tim manajerial sendiri yang terdiri dari beberapa anggota yang bertugas dalam divisi divisi kerja, untuk menkontrol wisata edukasi desa Kampoeng Mataraman.

#### **B. Gambaran Umum Penelitian (Bumdes Panggung Lestari)**

##### **1) Sejarah dan Perkembangan BUMDES Panggung Lestari**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sendiri merupakan suatu lembaga usaha desa yang didalamnya di kelola oleh masyarakat setempat serta pemerintah desa dalam usaha untuk memperkuat perekonomian desa dan memandirikan warga setempat melalui program program yang melibatkan warga setempat desa Panggungharjo berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. BUMDes Lestari sendiri memiliki sebuah pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes yaitu Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Awalnya BUMDES Panggung Lestari sendiri merupakan Unit Usaha KUPAS (Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah) yang pada awalnya didirikan pada tahun 2012,

Melalui perdes no 7 Tahun 2013 tentang pendirian badan usaha milik desa dan KUPASDA di bentuk sebagai salah satu unit usaha perdes panggung lestari yang akhirnya bergerak pada bidang jasa pengelolaan lingkungan. Peran pemerintah sendiri dalam mendukung atas pelaksanaan program tersebut, pemerintah mengalokasikan dana cadangan yang mana ditujukan untuk pendirian BUMDes, dalam pengalokasian dana bantuan untuk pembentukan tersebut digunakan sebagai operasional awal dan pengadaan fasilitas pendukung. Setelah satu tahun terbitnya UU 6/2014 tentang desa dan beberapa saat setelah Kementerian desa PDPTT menerbitkan peraturan Manteri Desa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, Pemerintah desa Panggungharjo dalam melaksanakan penyesuaian dari dua peraturan tersebut maka diterbitkanlah peraturan desa nomor 9 tahun 2015 tentang BUMDesa.



**Gambar 2.1 Logo BUMDes panggung Lestari**

**(Sumber: Logo dari BUMDes panggung lestari)**

BUMDesa Panggungharjo Lestari sendiri dijelaskan memiliki maksud dari pendirian BUMDes sebagai berikut:

Visi

- a. Untuk Meningkatkan nilai guna atas aset dan potensi desa untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

- b. Untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa Panggungharjo dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapat masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi Masyarakat.

Tujuan dalam pendirian BUMDesa Panggung Lestari sendiri adalah:

#### Misi

- a. Mewujudkan kelembagaan dalam perekonomian masyarakat perdesaan yang mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Mendukung segala bentuk kegiatan investasi lokal, pengendalian potensi lokal serta meningkatkan keterkaitan perekonomian perdesaan dan perkotaan dengan membangun sarana dan prasarana perekonomian perdesaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha perdesaan.
- c. Mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa melalui peningkatan kapasitas masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan perekonomian desa.
- d. Meningkatkan kreatifitas dan peluang dalam usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah.
- e. Menciptakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja.
- f. Meningkatkan pendapatan asli desa.

Pada tahun 2016 BUMDes lestari sudah memiliki tiga unit usaha yaitu KUPAS, Swadesa dan Agrobisnis. Ditahun yang sama BUMDes panggung lestari menandatangani kerjasama minyak goreng bekas (Jelantah) yang telah diolah menjadi bahan bakar pengganti solar dengan bekerjasama dengan perusahaan multi nasional yaitu PT. Tirta Investama (Danone Aqua)

#### **2) Letak Geografis**

Lembaga desa BUMDes Panggung Lestari ini terletak di balai desa Panggungharjo tepatnya di Jl.KH Ali Maksum Pelemsewu Geneng, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.

### 3) Potensi Budaya Desa

Desa Panggunharjo yang terletak di kecamatan sewon kabupaten bantul ini memiliki banyak potensi budaya yang tetap dijaga oleh masyarakat setempat sebagai bentuk jati diri dari desa Panggunharjo. Keberadaan desa Panggunharjo sendiri tidak bisa dipisahkan dari Panggung Krapyak yang oleh masyarakat sekitar disebut “*Kandang Menjangan*”, Panggung Krapyak ini berada di pendukuhan krapyak kulon desa Panggunharjo, beberapa seni budaya yang dilestarikan dengan mendirikan beberapa sanggar seni yang ada di desa Panggunharjo, dalam penyambutan hari hari besar biasanya desa Panggunharjo banyak menampilkan sanggar – sanggar atau kelompok seni, beberapa sanggar seni yang ada di desa Panggunharjo adalah:

- Sanggar Anak Saraswati
- Sanggar Tari Klasik
- Sanggar Jathilan
- Sanggar Karawitan
- Orkes Tradisi
- Kethoprak
- Kesenian Jolelo (Kethoprak dengan iringan sholawatan)
- Sholawatan jawi
- Sanggar Keroncong

Selain mendirikan sanggar seni di desa Panggunharjo juga melestarikan industri kerajinan sejarah masyarakat setempat yang didukung oleh apertur desa demi melestarikan budaya yang ada di desa Panggunharjo, seperti :

- Bregada Wiratamtama
- Hadroh
- Wayang Kulit
- Macapat
- Kerajinan Blangkon
- Batik
- Industri Gamelan
- Kerajinan Tenun Lurik
- Kampung Dolanan, dan



- Situs Peninggalan Sejarah

Dengan banyaknya seni budaya di desa Panggungharjo yang masih tetap dilestarikan ini, desa Panggungharjo berhasil mendapatkan prestasi di lomba desa tingkat nasional pada tahun 2014 sebagai juara pertama, sehingga desa Panggungharjo ditetapkan sebagai desa budaya oleh Dinas Kebudayaan DIY. (<http://Panggungharjo.desa.id/> diakses pada tanggal 12 desember 2018)

#### **4) Jenis Badan Usaha BUMDes Panggung Lestari**

BUMDes Panggung Lestari sebagai lembaga daerah yang memiliki tujuan untuk memajukan desa dan masyarakat desa Panggungharjo memiliki beberapa badan unit usaha yang telah dikelola dengan baik dan beberapa nya telah mendapat penghargaan nasional dalam misi untuk memajukan dan serta memberdayakan masyarakat desa Panggungharjo. Beberapa unit usaha yang telah dikembangkan oleh BUMDes panggung lestari adalah:

##### **a. Jasa Pengelolaan Sampah (KUPAS)**

KUPAS atau Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah ini merupakan usaha pertama dari BUMDes lestari usaha ini bertujuan untuk mengelola sampah di desa panggung, KUPAS ini di mulai dari 25 Maret 2013 dibentuk karena keprihatinan warga akan banyaknya lokasi pembuangan sampah liar di wilayahnya, pada awalnya usaha pengelolaan sampah KUPAS ini sendiri tidak mengedepankan profit namun bertujuan sebagai pelayanan sosial untuk membantu kebersihan di lingkungan masyarakat, setelah berjalan 2 tahun KUPAS berhasil mempekerjakan karyawan dari desa Panggungharjo sebanyak 18 orang, sampai dengan awal 2018 unit usaha KUPAS ini terus mengalami perkembangan, terlihat dari aspek jumlah pelanggan atau masyarakat yang dilayani, tercatat jumlah pelanggan yang dilayani KUPAS sendiri mencapai angka 1090.

Unit usaha KUPAS sendiri juga memperoleh pendapatan lain dari hasil pemilahan sampah berupa :

- Hasil penjualan rosok (Bahan daur ulang/recycle material)
- Bahan organik untuk pupuk organik
- Bahan organik untuk pakan ternak
- Sumber energi dalam bentuk biomasa dan biogas

Keberadaan KUPAS sangat diharapkan untuk mampu mengurangi TPA pengelolaan sampah melalui pendekatan zero waste secara bertahap.

b. Pengelolaan Minyak Goreng Bekas Untuk Bahan Bakar

Pengelolaan jelantah ini sudah dilakukan sejak tahun 2016, pengelolaan jelantah ini bekerja sama dengan danone Aqua untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, minyak goreng bekas, usaha ini juga melibatkan warga setempat seperti ibu-ibu PKK di desa Panggungharjo.

c. Pengolahan Minyak Nyamplung (Tamanu Oil)

Minyak ini merupakan salah satu jenis minyak nabati yang memiliki banyak fungsi selain menjadi bahan biodiesel atau biosolar, usaha ini sendiri bermitra dengan ratusan petani di sepanjang pantai selatan jawa yang masuk dalam wilayah kabupaten purworejo, kebumen dan cilacap jawa tengah.

d. Kampoeng Mataraman

Kampoeng Mataraman merupakan usaha di jasa wisata edukasi dan kuliner berbasis masyarakat agraris, usaha wisata desa ini dibangun diatas lahan milik desa seluas +(Kurang lebih) 6 Hektar, Kampoeng Mataraman ini dibuka pada tanggal 29 Juni 2017 dengan konsep tradisional dan mengangkat tema peradaban abad ke-19 yaitu zaman kerajaan mataram islam.

e. Swalayan Desa (Swadesa)

Swadesa merupakan istilah dalam mengapai cita-cita untuk menciptakan sebuah system layanan pemasaran terhadap produk-produk masyarakat suapaya mempunyai system dan penetrasi pasar yang lebih baik lagi. Usaha ini mengajak ibu-ibu anggota UP2K desa Panggungharjo untuk bekerjasama dengan memanfaatkan gerai swadesa yang berada di rest area Numani agar dapat menarik setiap tamu yang singgah di rest area numani, kepala unit usaha swadesa juga diberi tugas untuk megelola kios dan lapak yang ada di res area numani.

## 5) Struktur Pengurus BUMDes Panggung Lestari

**Tabel 2.2 Struktur Lembaga desa BUMDes Panggung lestari desa Panggungharjo**

(Sumber: Data hasil wawancara di kantor BUMDes panggung lestari)



Dalam table 2.3 maka dapat diketahui bahwa Lembaga desa BUMDes Panggung Lestari memiliki kedudukan paling tinggi oleh Direktur, kepala desa Panggungharjo bertanggung jawab dalam kegiatan yang dilakukan oleh lembaga desa. Sedangkan ketua dari lembaga desa BUMDes Panggung Lestari memiliki peranan yang penting serta aktif dalam jalannya kegiatan yang dilaksanakan BUMDes Panggung Lestari, dalam mengkoordinasi kegiatan atau program yang sedang dilakukan, dalam kepemimpinan lembaga desa ini tidak hanya dipimpin oleh seorang ketua saja melainkan juga melibatkan sekretaris dan bendahara, dalam pemilihan ketua dan staff tersebut dilakukan dalam bentuk musyawarah dan mufakat melalui persetujuan penanggung jawab yakni kepala desa Panggungharjo sendiri, serta melihat potensi dalam keanggotaan untuk mengurus bidang bidang yang akan di kerjakan nanti dalam program yang akan dilaksanakan.

## 6) Jaringan Kerjasama dan Prestasi BUMDes Lestari

### a) Kemitraan dan Kerjasama

BUMDes Panggung Lestari memiliki kerjasama dengan berbagai mitra seperti PT atau kelompok masyarakat dalam mendukung unit – unit usaha yang dilakukan, yang

juga berguna dalam meningkatkan kinerja dari unit – unit usaha yang berlangsung dan mampu meningkatkan setiap unit usaha dari program BUMDes Panggung Lestari. Dari beberapa hasil analisis peneliti dalam mendapatkan informasi yang telah diberikan dari narasumber serta dari sumber – sumber yang sudah disediakan oleh BUMDes Panggung Lestari, maka peneliti akan menjabarkan beberapa bentuk kerjasama dan mitra dari unit usaha BUMDes Panggung Lestari.

**Tabel 2.3 Jaringan Kemitraan dan Kerjasama Unit Usaha BUMDes Panggung Lestari**

**Sumber: Data hasil wawancara dan <http://Panggungharjo.desa.id/> Diakses Tanggal 12 Desember 2018**

NO	Program	Kemitraan dan Kerjasama
1	Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah (Kupas)	PT.XGS
2	Refined Used Cooking Oil (R-UCO)	Aqua
3	Pengelolaan Minyak Jelantah	PT.Danone
4	Pengelolaan Minyak Goreng Bekas Untuk Bahan Bakar	Bank Sampah
5	Pengelolaan Minyak Goreng Bekas Untuk Bahan Bakar	Ibu-ibu PKK Desa Panggungharjo
6	Pengelolaan Minyak Nyamplung (Tamanu Oil)	Ratusan Petani di Sepanjang Pantai Selatan Jawa (Kab Purworejo, Kebumen, Cilacap)
7	Swalayan Desa (Swadesa)	Ibu – ibu Anggota UP2K
8	Kandang Kopi	Ibu – ibu Anggota UP2K Desa Panggungharjo

#### **b) Prestasi**

Prestasi merupakan bahasa yang berasal dari belanda yang berarti hasil dari sebuah usaha yang telah dilakukan, semenjak pembentukan hingga masa perkembangan BUMDes Panggung Lestari telah mendapatkan beberapa penghargaan atau prestasi dari unit usaha yang telah mereka kembangkan dan dapat dibanggakan

dalam mewakili nama desa Panggunharjo di kancah nasional, berikut prestasi – prestasi yang pernah di dapatkan oleh BUMDes Panggung Lestari.

**Tabel 2.4 Prestasi BUMDes Panggung Lestari**

**Sumber: Data BUMDes Panggung Lestarii desa**

<b>NO</b>	<b>Bentuk Penghargaan</b>	<b>Predikat</b>	<b>Tahun</b>
1	BUMDes percontohan tingkat nasional	Juara nasional lomba desa	2014-2015

